

Kemurahan Hati Menurut Al-Qur'an

<"xml encoding="UTF-8?">

Suatu hari Sayyidina Ali bin Abi tholib sedang berjalan melewati para sahabatnya yang sedang membicarakan tentang muru'ah kemurahan hati). Kemudian beliau berkata) kepada mereka, "Kemana saja kalian (yang mencari kesana kemari tentang makna dari sesuatu) yang telah disebutkan dengan jelas

"?didalam Al-Qur'an

Mereka bertanya, "Wahai Ali, dimanakah letak

"?ayatnya

,Beliau menjawab, "Allah swt Berfirman

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ

Sesungguhnya Allah Menyuruh (kamu) berlaku"

(adil dan berbuat kebajikan." (QS.an-Nahl:90

Adil adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya. Sementara ihsan adalah memberi

".(kelebihan (kebaikan

Dari kisah ini, kita dapat menemukan hal yang sangat menarik dalam Islam. Bahwa ternyata

adil saja tidak cukup. Allah Memerintahkan

.kita untuk berbuat adil dan juga ihsan

.Ihsan adalah memberi kebaikan yang lebih

Karena hidup di dunia tak bisa dengan prinsip

hitam putih. Terkadang kita harus flexibel

.dan bisa menyesuaikan

Contohnya, ada seorang pegawai yang telah

lama setia bekerja dan membantu kita selama

bertahun-tahun. Dan kita selalu memberinya

gaji yang sesuai. Sampai disini kita telah

berlaku adil dan memberikan haknya. Namun

ketika kita memberi lebih dari gaji yang

telah ditentukan, maka itulah yang disebut

.(muru'ah (kemurahan hati

Islam ingin mengajak kita menjadi seorang

yang memiliki hati yang pemurah. Tidak saklek

.dalam menghadapi segala hal

Contoh yang paling realistis adalah dalam

urusan hak suami istri. Membangun rumah

tangga yang harmonis tidak cukup dengan

prinsip melaksanakan hak dan kewajiban, "yang

penting aku sudah memberikan haknya!". Karena dalam rumah tangga, adil dan memberi hak saja .tidaklah cukup

Pernikahan tidak hanya bicara tentang hak dan kewajiban. Tapi keharmonisan itu dapat

dibangun dengan prinsip "aku ingin membahagiakan pasanganku". Maka setiap pasangan harus berkata terhadap dirinya, "Ini memang bukan kewajibanku, tapi aku ingin ".memberikan yang terbaik untuk pasanganku

Jika kedua pasangan berlomba untuk saling memberi yang terbaik dan saling ingin membahagiakan satu sama lain maka disitulah .letak keharmonisan yang sesungguhnya

Keduanya tak lagi fokus untuk menuntut hak masing-masing, tapi fokus untuk menyenangkan .hati pasangannya

Semoga kita termasuk orang-orang yang memiliki hati pemurah dan selalu ingin menyenangkan hati orang lain. Karena tidak ada perbuatan yang lebih baik dari

.menggembirakan hati saudaranya